PROPOSAL PENJARINGAN KREASI DAN INOVASI MASYARAKAT (KRENOVA) KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2025



Jurnal Pintar Refleksi Eletronik Terotomatisasi JPRET

Terintegrasi dengan E-mail dan Whastapp

Disusun Oleh:

N a m a : Hari Cristianto, S.kom NIP : 19830501 200903 1 004

Instansi : SMAN 1 Boyolali

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
DAFTAR ISIi
DAFTAR GAMBARii
DAFTAR TABELiv
ABSTRAK
LATAR BELAKANG1
1.1.Masalah Awal
MAKSUD DAN TUJUAN
2.1. Target/sasaran
2.2. Capaian Inovasi
MANFAAT INOVASI JPRET
3.1. Manfaat Inovasi JPRET
3.2. Keunggulan JPRET5
KELEBIHAN
4.1. Kebaharuan6
HASIL INOVASI JPRET
5.1. Keunikan produk inovasi JPRET
5.2. Status kesiapan JPRET
5.3. Review JPRET
5.4. Uji Produk
5.5. Kepemilikan
PENERAPAN INOVASI
6.1. Penerapan JPRET
6.2. Prospek pengembangan
6.3. Anggaran inovasi
I AMDIDAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gerakan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat	3
Gambar 2 Program otomatis mengisi Langsung ke Aplikasi e-School	9
Gambar 3 Perijinan Siswa yang langsung ke Jurnal	9
Gambar 4 Indikator Jurnal dari Jadwal pembelajaran	10
Gambar 5 Rekapitulsai jurnal dari sisi guru	10
Gambar 6 Laporan dan pantauan refleksi emosi siswa	11
Gambar 7 Penyampaian Infromasi melalui Whastapp	11
Gambar 8 Bagan urgensi 7 kebiasaan anak indonesia	12
Gambar 9 Jurnal Aktifitas pembiasaan 7K dari sisi siswa	12
Gambar 10 Pantauan berdasarkan GPS dan Dokumentasi foto siswa	13
Gambar 11 Pemantauan dengan metode melihat dokumentasi foto aktivitas	14
Gambar 12 Penyajian Jurnal kebiasaan 7K siswa dalam bentuk tabel	14
Gambar 13 Daftar aktivitas jurnal pembiasaan 7K siswa dan notifikasi whastapp	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan aplikasi sejenis	7
Tabel 2 Perhitungan biaya produksi	17

ABSTRAK

Jurnal pembelajaran elektronik (e-jurnal) semakin menjadi elemen penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel, efektif, dan efisien. Teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam cara penyampaian materi dan evaluasi pembelajaran, menjadikan jurnal elektronik sebagai sarana yang vital untuk mendokumentasikan, mengakses, dan berbagi pengetahuan. Jurnal bisa memfasilitasi dan berkolaborasi antara pengajar dan siswa, memungkinkan pembelajaran berbasis data yang lebih transparan, serta memberikan akses cepat kepada sumber daya pendidikan yang relevan. Selain itu, jurnal elektronik mempermudah pengelolaan administrasi pendidikan, pengawasan kualitas pembelajaran, dan mempercepat distribusi informasi terkait perkembangan akademik. Dalam konteks ini, pentingnya penerapan jurnal pembelajaran elektronik tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih inklusif dan merata. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam bentuk jurnal elektronik harus menjadi prioritas bagi lembaga pendidikan dalam mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih adaptif di era digital ini.

Kata Kunci: e-jurnal, Pembelajaran Fleksibel, Pendidikan Inklusif, Sistem Pembelajaran Adaptif

LATAR BELAKANG

1.1.Masalah Awal

Saat ini semakin beragam tugas untuk guru, disamping mengajar terkadang guru juga di bebani dengan tugas-tugas lain yang terkadang berbarengan, Sulit bagi guru untuk bisa melaksanakan rencana pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya, pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah sangat berkepentingan dalam memantau kelancaran proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan salah satunya bisa terpantau dari jurnal, SMAN 1 Boyolali telah memiliki aplikasi pembuatan jurnal elektronik, tetapi saat itu masih menggunakan semi manual, sehingga jurnal tetap bisa dibuat tetapi tidak bisa realtime, karena guru harus melakukan sekala prioritas, sehingga terkadang pengisian jurnal mereka lakukan saat waktu senggang mereka. Untuk itu penlis akhirnya mengembangkan aplikasi dengan menggunakan metode Agile, penulis berasumsi dengan metode ini bisa mempercepat pengembangan program yang sudah ada karena metode Agile memiliki ciri fleksibel dan iteratif, dan secara teori cocok untuk pengembangan aplikasi yang membutuhkan adaptasi berkelanjutan dan umpan balik dari pengguna. Dalam metode Agile tersebut penulis memilih model Lean Software Development (LSD) dikarenakan jenis metode agile paling pas bagi yang ingin mengembangkan program hemat dana. LSD mengembangkan fitur MVP (Minimum Viable Product) sesuai kebutuhan pengguna dan jika tidak akan dialihkan ke yang lain dengan harapan bisa lebih meningkatkan sistem pengisian jurnal lebih efektif dan realtime di SMA Negeri 1 Boyolali.

Akhirnya terciptalah JPRET (Jurnal Pintar Refleksi Eletronik Terintegrasi) aplikasi ini adalah pengembangan dari E-School yang semula sebatas pemantauan jurnal pembelajaran, sampai akhirnya terintegrasi dengan fasilitas perijinan elektronik, sehingga memudahkan guru dalam membuat jurnal dan melakukan analisa kaitanya dengan jurnal tersebut. Jurnal Elektronik menggunakan sumber daya terbuka yang dapat memperluas akses pendidikan, termasuk melalui platform digital dan jurnal pembelajaran elektronik (David Wiley, 2013), Apabila membahas tentang dunia Pendidikan, maka akan membahas masa depan suatu bangsa. Guru, siswa, dan orang tua dituntut untuk bisa menghadirkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dirumah siswa masing-masing.

Dengan kondisi yang terjadi saat itu, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi salah satu masalah dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, proposal inovasi ini bertujuan untuk mengembangkan e-jurnal sebagai sarana pemantauan proses pembelajaran

yang terintegrasi di SMAN 1 Boyolali. Dengan adanya e-jurnal, diharapkan akan tercipta proses pembelajaran yang lebih dinamis, terukur, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan.

MAKSUD DAN TUJUAN

Pengembangan jurnal elektronik ini bermaksud menghadirkan solusi inovatif dalam salah satu penyelenggaraan proses pembelajaran bagi warga sekolah terutama untuk pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dengan aplikasi yang sudah ada. Apalagi Kemendikdasmen telah meluncurkan Program "Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat", sekolah tentu harus bisa memastikan keberhasilan dari program tersebut



Gambar 1 Gerakan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat

2.1. Target/sasaran

a. Meningkatkan Aksesibilitas

Memberikan akses yang lebih mudah dan fleksibel bagi guru dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa terkendala ruang dan waktu. Dengan JPRET, Guru dan siswa dapat mengakses rangkaian jurnal pembelajaran secara online kapan pun dan di mana pun mereka berada, sehingga guru dan siswa bisa memastikan rencana pembelajaran bisa berjalan sesuai yang sudah direncanakan. Dan dengan Jurnal 7K guru bisa memantau aktivitas kebiasaan siswa karena berbasis GPS dan foto dokumentasi harapanya didapatkan hasil yang akurat, realtime dan bisa dipertanggung jawabkan..

b. Meningkatkan Interaksi

Memfasilitasi interaksi yang lebih intens antara guru, siswa dan wali murid melalui fiturfitur komunikasi yang terintegrasi dalam aplikasi yang sudah ada. Ini akan meningkatkan kolaborasi, pertukaran ide, dan bimbingan yang lebih interaktif.

c. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Memastikan penyelenggaraan program pembelajaran yang lebih efisien, terukur, dan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas SDM dan kinerja penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan.

2.2. Capaian Inovasi

SMAN 1 Boyolali sebagai tempat penulis mengajar berusaha mengembangkan cara baru(inovativ) dalam melakukan tugas dalam melakukan supervisi di era pembelajaran PJJ dan Merdeka belajar, dengan JEPRET kami harapkan bisa lebih mengefektfikan pelayanan (outstanding result)terhadap warga sekolah, dan meskipun sudah tidak berada di masa pandemi E-School masih bisa dimanfaatkan (*Tidak sesaat*) dalam superfisi kepala sekolah penyampaian informasi ke pihak-pihak berkepentingan dan bisa lebih dikembangkan lebih lanjut dan dengan cara yang lebih efisien dan efektif. E-School kami kembangkan (orisinil)dikarenakan permasalahan yang timbul dikarenakan perbedaan usia pendidik dan perbedaan penguasaan TIK Pendidik sehingga untuk pengisian jurnal bisa dipersingkat menjadi lebih singkat dan cepat, ditengah gempuran beragam aplikasi yang ada dari platform yang berbayar maupun yang gratis, tetapi banyak diantaranya tidak bisa memenuhi kebutuhan sekolah, karena setiap sekolah memiliki tradisi dan keunikan sendiri-sendiri, sehingga kami **kembangkan** (*inovasi*)aplikasi JEPRET yang bisa menjembatani beragam aplikasi tersebut. kami berkerjasama (*elaboratif*) dengan Guru TIK dan wali murid untuk membangun sistem yang awal mulanya untuk membuat jurnal mengajar akhirnya dikembangkan ke jurnal pembiasaan 7K siswa sehingga dari sana bisa terekam pendidik dan pembiasaan 7K untuk siswa, sehingga bisa di amati secara realtime dan realible. Dengan adanya jurnal mengajar ini diharapkan semua warga sekolah bisa melihat B(Iinspiratif) dan saling mengingatkan jika terjadi kealpaan dalam pembelajaran. Dengan JEPRET bisa sangat terlihat (empirik) progres pembiasaan 7K setiap siswa sesuai dengan jadwal aktivitas yang sudah ditentukan. JEPERT sudah kami kembangkan saat awal peluncuran kebiasaan 7k dari kementrian (Aplikatif) sampai dengan saat ini, aplikasi ini telah berjalan dan terus mengalami pengembangan sesuai dengan masukan dan permasalah yang timbul dilapangan, JEPRET saat ini telah dan sedang digunakan di beberapa sekolah yaitu SMAN 1 Banyudono dan SMKN 1 Sawit dan juga beberapa sekolah lain yang tertarik dengan aplikasi ini.

MANFAAT INOVASI JPRET

Pengembangan jurnal elektronik untuk SMAN 1 Boyolali akan memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, antara lain:

3.1. Manfaat Inovasi JPRET

Berikut adalah beberapa manfaat dari JPRET yang sudah dirasakan oleh penulis dan beberapa pengguna yang sudah memanfaatkan fasilitas dari JPRET:

1. Peningkatan Aksesibilitas

Seluruh warga sekolah akan memiliki akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap program pembelajaran yang telah direncanakan termasuk jurnal kebiasaan 7K. Mereka dapat mengakses jurnal pembelajaran kapan pun dan di mana pun, tanpa terkendala oleh ruang dan waktu. Ini akan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan jadwal dan preferensi masing-masing dan melakukan refleksi secara mandiri ataupun dibantu JPRET secara otomatis.

2. Meningkatkan Interaksi

JEPRET akan memfasilitasi interaksi yang lebih intens antara guru, siswa dan wali murid. Melalui fitur-fitur komunikasi yang terintegrasi, peserta dapat berkolaborasi, bertukar ide, dan mendapatkan bimbingan langsung dari instruktur. Ini akan memperkaya pengalaman pembelajaran dan memungkinkan pembentukan komunitas belajar yang lebih solid.

3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

JEPRET akan memastikan penyelenggaraan program pembelajaran yang lebih terstruktur, terukur, dan berorientasi pada hasil. Dengan fleksibilitas dan aksesibilitas yang ditingkatkan, peserta akan lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai.

4. Pengelolaan Sumber Daya yang Lebih Efisien

Dengan penggunaan JEPRET, Sekolah dapat mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran secara digital, mengurangi ketergantungan pada sumber daya fisik seperti ruang kelas dan materi cetak. Ini akan membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan program pembelajaran dari segi waktu dan pembiayaan.

3.2. Keunggulan JPRET

Inovasi E-Jurnal JPRET ini akan terus berkembang sesuai dengan jamannya dan tentu saja dari penelitian dan pengangalaman yang dilakukan penulis. Harapanya semakin banyak yang memanfaatkan aplikasi ini akan mempercepat perubahan dan perbaikan aplikasi karena semakin banyak masukan , saran, ide atau bahkan masalah yang timbul maka akan semakin

banyak tool-tool yang bisa dikembangkan penulis dan tentu saja menjadikan aplikasi menjadi lebih baik lagi kedepanya.

KELEBIHAN

Pengembangan JPRET sebagai bagian dari jurnal elektronik ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan sistem pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam hal ini biasa kita sebut dengan pembelajaran konvensional. Keunggulan itu antara lain:

1. Fleksibilitas Waktu dan Lokasi

Pendidik, Peserta didik dan orang tua siswa akan memiliki akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap program pembelajaran. dan jurnal aktivitas yang sudah diprogramkan sekolah dan pemerintah Mereka dapat mengakses materi pembelajaran, jurnal rencana aktivitas yang telah dibuat kapan pun dan di mana pun, tanpa terkendala oleh ruang dan waktu. Ini akan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan jadwal dan preferensi masing-masing.

2. Interaktif dan Kolaboratif

JPRET akan memfasilitasi interaksi yang lebih intens antara warga sekolah termasuk orang tua siswa. Melalui fitur-fitur komunikasi yang terintegrasi, peserta dapat berkolaborasi, bertukar ide, dan mendapatkan bimbingan langsung dari instruktur. Ini akan memperkaya pengalaman pembelajaran dan memungkinkan pembentukan komunitas belajar yang lebih solid. Dengan dukungan notifikasi dan pengingat melalui media whastapp atau email, yang dilakukan secara otomatis maka akan menjadi keunggulan tersendiri dari aplikasi ini.

3. Akses Terhadap Materi Pembelajaran yang Lebih Kaya dan Variatif
JPRET akan memastikan penyelenggaraan jurnal pembelajaran yang lebih terstruktur,
terukur, dan berorientasi pada hasil. Dengan fleksibilitas dan aksesibilitas yang
ditingkatkan, peserta akan lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan

membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai.

4.1. Kebaharuan

Inovasi ini memiliki keunggulan yaitu menerima masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan dan terus mengalami perkembangan, mengadopsi , memodifikasi dengan program-program unggulan program yang lain yang kebanyakan berbayar, untuk bisa dijadikan bagian dari JPRET dan tentunya tujuan utamanya tetap agar bisa dimanfaatkan

khalayak yang membutuhkan secara gratis. Pengalaman yang didapatkan penulis ketika diminta bantuan sekolah lain untuk bisa menggunakan aplikasi tersebut, memunculkan masalah baru, ide-ide baru yang ternyata setiap sekolah memiliki masalah dan keunikan tersendiri, hal ini secara tidak langsung akan memperkaya tool-tool yang sudah ada, dan terkadang diluar bayangan penulis,

Pelatihan-pelatihan yang di dapatkan penulis juga turut memperkaya JPRET, beberapa pelatihan yang dilakukan penulis menggunakan program-program yang berbayar sehingga tidak bisa dimanfaatkan oleh banyak orang, supaya aplikasi-aplikasi tersebut bsa digunakan akhirnya penulis melakukan adopsi dan modifikasi menjadi aplikasi yang bisa dimanfaatkan secara gratis, beberapa contohnya adalah aplikasi jamboard, refleksi dari microsoft team, aplikasi diskusi whastapp, twibon dan beberapa tool-tool yang lain.

Berikut ini perbandingan antara JEPRET dengan Aplikasi yang lain:

No	Parameter	JEPRET	Produk sejenis
1.	Learning	Lebih kaya akan tool-tool	Moodle sifatnya gratis tetapi
	Managemen	yang sudah dimodifikasi	memerlukan proses yang lebih
	System	sehingga, tidak berbayar	panjang dan tidak ada
			komunikasi melalui Whastapp
2.	Pendataan Data	Data dapodik, dikelola secara	Dapodik sifatnya gratis dari
	siswa	mandiri, dan hanya	Pemerintah, terbatas akses nya
		mengambil data-data yang	sehingga, guru, peserta didik
		diperlukan saja, kemudian	dan wali murid tidak bisa
		bisa dikomunikasikan dengan	sewaktu-waktu mengaksesnya
		pihak-pihak terkait	
3.	Komunikasi	Komunikasi secara otomatis	Mekari Qontak Sifatnya
		dikembangkan dengan	Berbayar Merupakan Jasa
		Mandiri, menggunakan	layanan yang memungkinkan
		Whastapp secara gratis dan	bisnis atau perusahaan untuk
		terukur	terhubung dengan pelanggan
			melalui platform WhatsApp

Tabel 1 Perbandingan aplikasi sejenis

HASIL INOVASI JPRET

Bagian ini menjelaskan tentang penerapan dan status kesiapan aplikasi menghadapi perubahan global terutama didunia pendidikan. Untuk lebih jelasnya, silakan simak penjelasan berikut ini.

5.1. Keunikan produk inovasi JPRET

JPRET mampu berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, situasi global dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan atau yang ide-ide yang disampaikan kepada penulis sehingga harapanya bisa mengawal dan merawat keunggulan lokal baik terutama di lingkungan pendidikan Kabupaten Boyolali.

5.2. Status kesiapan JPRET

JPRET telah dan sudah menjadi bagian dari aplikasi yang sudah digunakan dibeberapa sekolah, terutama di SMAN 1 Boyolali dalam proses pembelajaran, ketatausahaan, penyampaian informasi, dalam mengawal budaya baik. Sehingga secara sistem sudah siap digunakan dan siap beradaptasi dengan masalah-masalah yang timbul terutama untuk menjawab tantangan kedepan. Pengembangan JPRET berjalan secara lambat namun pasti hal ini dikarenakan sebagian besar berawal dari masalah dan sumber daya penulis sendiri sehingga menyebabkan beberapa fasilitas aplikasi berkembang belum begitu maksimal, dan jikalau nantinya sumber daya yang didapatkan lebih banyak dan beragam, secara teori akan lebih cepat dalam melengkapi JPRET dengan tool-tool terbarukan sehingga bisa menghadapi masalah-masalah komplek kedepan, terutama di dunia pendidikan

5.3. Review JPRET

Saat ini JPRET di SMAN 1 Boyolali menjadi salah satu bagian dari E-School dan terintegrasi didalamnya menggunakan perangkat sebagai berikut

Server

Intel Processor E-2234 Xeon E-2234 (3.6 Ghz – Cache 8M – Core/Thread 4/8)

Ram 16 Gb.

Hardisk 1 Tb

Internet 100 Mbps Dedicated

Software yang digunakan

Windows 10 64 Bit sebagai Operating System.

Ms-Word 2016 untuk penulisan laporan.

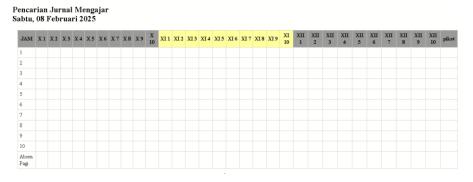
MySQL sebagai database.

Dreamweaver, Notepad ++ sebagai antar muka perancangan.PHP.

Javascript

5.4. Uji Produk

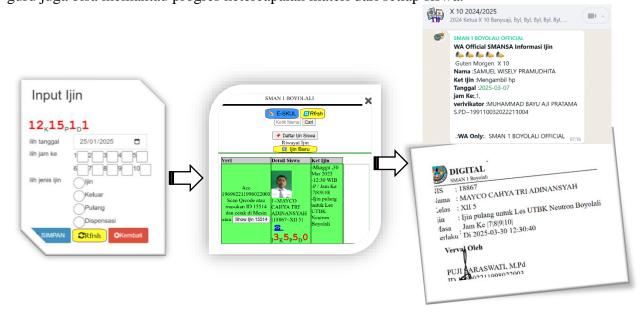
Aplikasi pengisian secara Otomatis Jurnal yang langsung ke Jurnal Guru, sehingga guru hanya cukup mengisikan materi yang akan diajarkan



Gambar 2 Program otomatis mengisi Langsung ke Aplikasi e-School

Ijin siswa dan dispensasi

Pembuatan ijin / dispensai yang sudah terintegrasi, memudahkan guru dalam melakukan dan pendataan perijinan siswa yang langsung terintegrasi dengan jurnal pembelajaran, sehingga guru juga bisa memantau progres ketercapaian materi dari setiap siswa.



Gambar 3 Perijinan Siswa yang langsung ke Jurnal

Jadwal perguru

Pemantaun Jurnal bisa juga dilakukan dengan melihat Jadwal yang ada di guru, sehingga menjadi pengingat jika guru belum melakukan pengisian jurnal



Gambar 4 Indikator Jurnal dari Jadwal pembelajaran

Rekapitulasi Jurnal, partisipasi siswa dan kelengkapan tugas

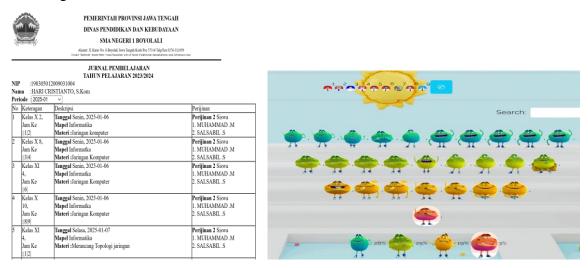
Rekapitulasi perkembangan siswa berdasarkan ketuntasan materi dan tingkat partisipasinya bisa dilihat dari menu ini, sehingga, guru dan siswa bisa mengetahui kompetensi dasar yang mana yang belum diselesaikan,



Gambar 5 Rekapitulsai jurnal dari sisi guru

Cetak Jurnal Otomatis

Pencetakan jurnal oer periode bisa dilakukan dengan mudah, juga dilengkapi dengan link yang otomatis dibuat oleh JPRET, sehingga bisa dimanfaatkan untuk keperluan pemberkasan dalam penyelesaian E-Kinerja yang telah dicanangkan kementrian pendidikan dan BKN, feature ini juga dilengkapi dengan pantauan emosi siswa jika diperlukan sebagai bahan refleksi guru.



Gambar 6 Laporan dan pantauan refleksi emosi siswa

Notifikasi WA Ke Orang tua dan siswa jika tidak masuk

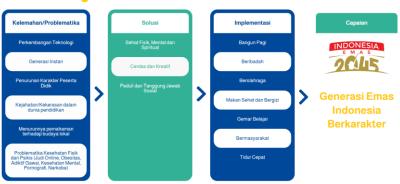
Dengan memanfaatkan media Whastapp, memudahkan warga sekolah dalam hal penyampaian informasi kepada siswa, group kelas, group guru maupun group wali murid, dalam mengawal budaya religi, budaya disiplin yang secara otomatis akan terkerim ke group-geroup terkait



Gambar 7 Penyampaian Infromasi melalui Whastapp

Jurnal 7 kebiasaan anak hebat

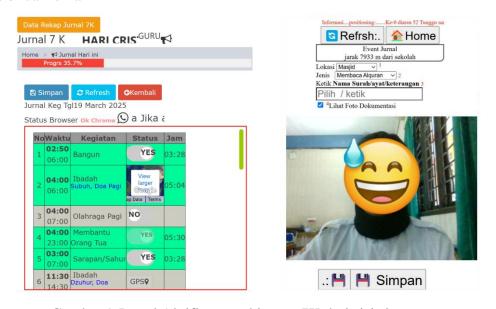
Merupakan program dari kementrian, yang dicanangkan untuk menyonsong Indonesia emas 2045



Urgensi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Gambar 8 Bagan urgensi 7 kebiasaan anak indonesia

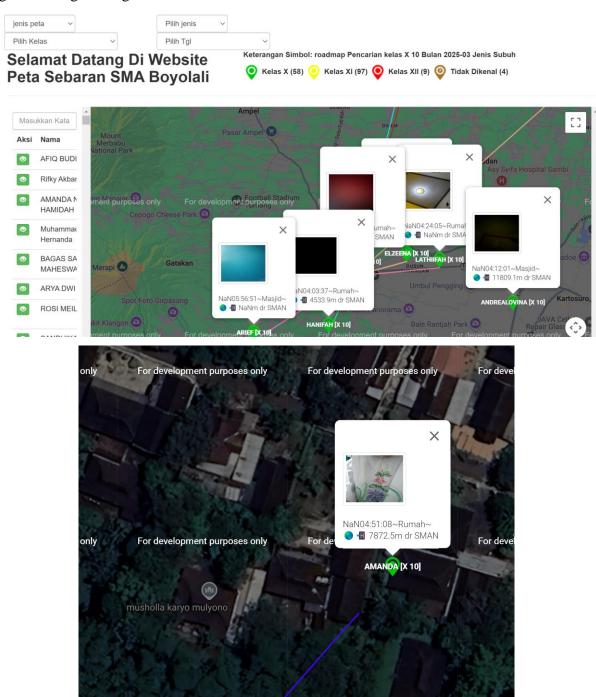
Untuk mendukung dan mengawal program tersebut, penulis membuat program kecil yang berbasiskan GPS dan dokumentasi berupa foto, yang kami ajukan ke pihak sekolah dan telah disetujui dan langsung dilaksanakan, dan berikut adalah gambaran program tersebut Siswa mengerjakan aktivitas sesuai program yang telah dibuat sekolah, ada beberapa yang diharuskan menggunakan GPS dan dokumentasi fotom beberapa diantaranya adalah ibadah wajib bagi umat musli, yang dianjurkan dikerjakan di masjid, atau pembiasaan tidur cepat, yang diharapkan bisa merekam aktivitas siswa pada malam hari berada di rumah atau banyak aktivitas diluar rumah.



Gambar 9 Jurnal Aktifitas pembiasaan 7K dari sisi siswa

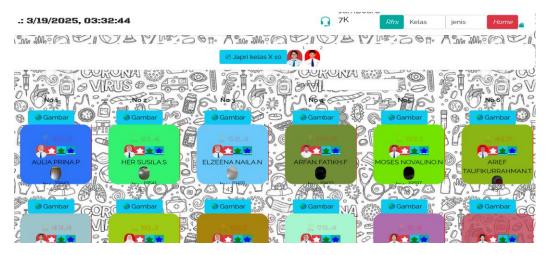
Pemantauan Pembiasaan 7 anak hebat dari sisi guru

Dengan JPRET bisa dipantau posisi siswa untuk aktivitas-aktivitas tertentu, dan guru bisa lekakukan japrian melaui Whastapp dengan no Official SMAN 1 Boyolali atau no whastapp guru masing-masing

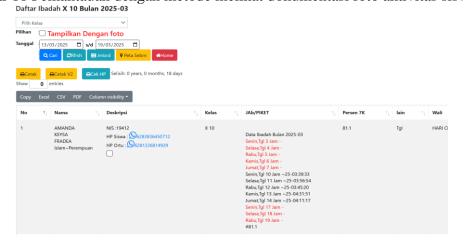


Gambar 10 Pantauan berdasarkan GPS dan Dokumentasi foto siswa

Pemantauan dokumentasi foto aktivitas, yang bisa dilihat secara realtimr dan terpantau secara keseluruhan siswa, guru juga bisa melakukan penilaian terhadap aktivitas tersebut dan menginggatkan baik dari sistem atau Japri langsung tanpa haris menyimpan no whstapp siswa



Gambar 11 Pemantauan dengan metode melihat dokumentasi foto aktivitas siswa



Gambar 12 Penyajian Jurnal kebiasaan 7K siswa dalam bentuk tabel







Gambar 13 Daftar aktivitas jurnal pembiasaan 7K siswa dan notifikasi whastapp

15

Refleksi dan interaksi siswa orang tua wali murid

Beberapa respon dari siswa maupun orang tua, yang merasa diperhatikan sekolah, walaupun disini yang menjawab adalah mesin, tetapi ketika no whastapp yang digunakan adalah no whastapp wali kelas, terasa lebih humanis, dan membuat hubungan antara pengajar dan oran rua wali bisa menjadi lebih cair





5.5. Kepemilikan

Aplikasi ini murni dikembangkan, dimodifikasi dan diadopsi oleh penulis dari berbagai aplikasi lain baik gratis maupun berbayar sehingga bisa dimanfaatkan secara gratis yang dikhususkan untuk dunia pendidikan. Tentunya aplikasi ini masih ada kekurangan disana-sini, tetapi secara teori sudah bisa digunakan, dan bisa dan sangat bisa untuk terus berkembang dengan mengadopsi perkembangan yang terjadi, terutama didunia pendidikan di wilayah Kabupaten Boyolali.

PENERAPAN INOVASI

Bagian ini menjelaskan tentang tantangan dan kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan performa dan JPRET sehingga bisa dan mampu memenuhi kebutuhan dunia pembelajaran baik daring maupun luring. Untuk lebih jelasnya, silakan simak penjelasan berikut ini.

6.1. Penerapan JPRET

Penerepan aplikasi ini diutamkan di dunia pendidikan sesuai dengan bidang kerja penulis, tetapi tidak menutup kemungkinan akan merambah ke bidang-bidang lain.

6.2. Prospek pengembangan

Saat pandemi mengharuskan kita untuk melakukan kegiatan didalam rumah termasuk kegiatan belajar mengajar. Khusus nya di smartschool yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pembelajaran daring maupun tatap muka, sekolah tanpa kertas. Mengintegrasikan manajemen perpustakaan dan materi pembelajaran dengan sistim pengawasan kegiatan belajar/tugas siswa yang efektif serta terdata, dengan zoom, microsoft team, google meet yang lebih efektif daripada tatap muka. Sistim ujian berbasis komputer yang dilengkapi kecerdasan buatan untuk mengefektifkan pendataan kemandirian siswa/pengawasan ditambah sistim manajemen nilai sampai fitur pelaporan yang memudahkan guru, manajemen sekolah, orang tua murid dan murid memantau data-data belajar, ujian serta kegiatan terkait lainnya. Dikarenakan sumber daya terbatas berkaitan dengan dana dan lingkup kerja penulis menyebabkan pengembangan aplikasi berjalan lambat, tetapi jika aplikasi digunakan banyak pihak, penulis yakin akan aplikasi cepat berkembang dikarenakan ide-ide dan sumberdaya yang semakin banyak.

6.3. Anggaran inovasi

Untuk anggaran, sangat minim sekali, tetapi jika memang ada anggaran dana akan penulis manfaatkan untuk melakukan riset pengembangan contohnya presensi menggunakan nfc atau rfid, dan membuat aplikasi berbasis IOS. Membeli aplikasi yang berbayar dan kemudian melakukan analisa dan jika bisa diadopsi dan diadaptasikan kedalam aplikasi yang sudah ada sehingga akan lebih memperkaya tool-tool JPRET dengan tujuab bisa dimanfaatkan secara leluasa terutama di dunia pendidikan yang saat ini penulis jalani.

Perhitungan Biaya Produksi / Anggaran Inovasi

No	Rincian	Biaya	Keterangan
1.	Sewa Domain dan Hosting	free	Menggunakan Dana BOS Website
	(1 Tahun)		Sekolah
2.	Pulsa No Whastapp Official (1 Tahun)	free	Dana BOS Website Sekolah
	Total Biaya	-	

Tabel 2 Perhitungan biaya produksi

LAMPIRAN

Lampiran 2 Data Inovasi Dan Profil Inventor. Lampiran 4 Surat pernyataan ASN Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesanggupan. Lampiran 7 Formulir Kuesioner Temuan Krenova.